

Laporan Kinerja Bulanan

SECURE MONEY RUPIAH - MARET 2015

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

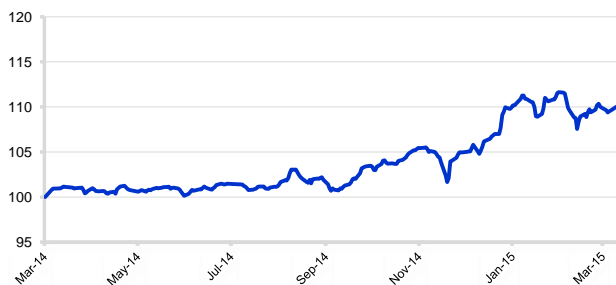
Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	248.7972
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

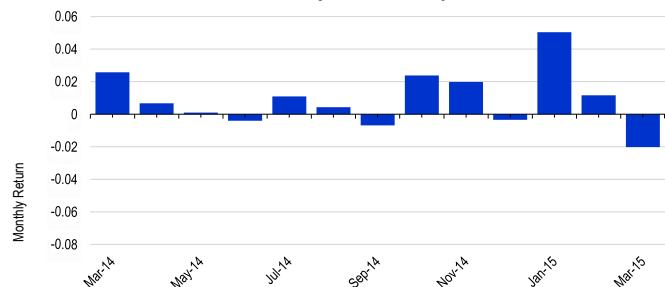
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0044	Efek Bersifat Utang : 88.18%
FR0059	Pasar Uang : 11.82%
FR0069	
FR0070	
FR0071	

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Secure Money



Kinerja Secure Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-2.02%	4.11%	9.38%	4.11%	216.31%
Tolok Ukur**	-1.56%	4.20%	8.62%	4.20%	102.95%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax
Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Maret 2015 seiring dengan menurunnya kinerja HSBC Bond Index secara keseluruhan (-2.56% dibandingkan Februari 2015). Sentimen negatif tersebut didorong oleh ekspektasi pasar bahwa Amerika Serikat akan menaikkan suku bunga acuannya di kuartal kedua tahun 2015. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bergerak naik dengan tenor 5Y, 10Y, 15Y dan 20Y ditutup di level 7.19%, 7.27%, 7.67% dan 7.43%. Total kepemilikan asing pada obligasi per 31 Maret 2015 sebesar IDR 504.08 triliun atau 38.61% dari total outstanding. Cadangan devisa sedikit turun ke level USD menjadi USD111.6 milyar Februari dari UUSD115.5 milyar) atau setara dengan 6.6 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi sebesar 0.17%MoM tercatat selama bulan Maret sehingga mengakibatkan inflasi YoY menjadi 6.38% (dari 6.26%YoY di Feb15). Sementara, neraca perdagangan (*trade balance*) Indonesia pada bulan ini mengalami surplus sebesar USD 1.13 miliar, dibandingkan dengan Februari surplus sebesar USD 0.74 miliar. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.50% pada bulan Maret. Rupiah mengalami depresiasi 1.72% ke level 13,084.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 462,508,412.74	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.